

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Brebes

Halaman 16

Pekerja Proyek RSUD Mogok Kerja

BREBES – Sekitar 25 pekerja proyek/pembangunan RSUD Brebes tahap II mogok kerja. Aksi tersebut menyusul tidak dibayarnya upah pekerja selama hampir dua bulan akibat salah satu mandor proyek tersebut kabur.

“Ada sekitar 25 pekerja proyek RSUD Brebes yang berada di bawah naungan mandor yang namanya Mul, asal Purwodadi-Grobogan. Di proyek tersebut, ada empat mandor dan saya termasuk di bawah naungan mandor Mul. Namun, hampir dua bulan ini, hak-hak kami sebagai pekerja tidak dipenuhi,” tandas salah satu pekerja proyek RSUD Brebes tahap II, Hendra Adi Saputra (37) saat dihubungi, Kamis (11/1).

Warga RT 4 RW 2, Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan/Kabupaten Brebes ini mengaku uang yang seharusnya diterima Rp 1,5 juta. Namun, jika dikalikan dengan jumlah upah bersama dengan rekan-rekannya, upah yang harus dibayarkan oleh mandor Mul mencapai sekitar Rp 30 juta.

“Saya sendiri sudah hampir

satu minggu ini bersama dengan pekerja lainnya mogok kerja. Ada beberapa pekerja yang berasal dari Purwodadi dan mereka sudah pulang kampung. Kami menuntut hak kami terkait upah yang belum diselesaikan ini,” paparnya.

■ Kuasa Penuh

Hadi menjelaskan, dirinya bersama dengan pekerja lainnya

telah memberikan kuasa penuh kepada Pengacara Fery Junaedi SH untuk menyelesaikan persoalan tersebut,” tukas Hendra.

Sebelumnya, kata Hendra, mandor berjanji akan menyelesaikan hak para pekerja. Tapi, ternyata mandor tersebut malah kabur dan tidak bertanggung jawab. Dirinya bersama dengan pekerja lainnya juga telah menyampaikan persoalan tersebut kepada kontraktor

proyek, yakni PT BKP.

“Sayangnya, hingga saat ini belum ada kabar dari kontraktor terkait hak pekerja yang belum dibayarkan,” tandasnya.

Pengacara Fery Junaedi SH saat dimintai keterangan membenarkan dirinya diminta untuk membantu para pekerja proyek RSUD Brebes tahap II yang hak-haknya belum dibayarkan akibat mandornya kabur.

Perlu diketahui, proyek RSUD Brebes tahap II dikerjakan oleh pemenang tender yakni PT BKP, Jakarta dengan nilai kontrak sebesar Rp 44.321.558.000. Berdasarkan pengumuman di papan proyek, kegiatan pembangunan rumah sakit tersebut dilaksanakan mulai 15 Mei-30 Desember 2017.

Namun, hingga berakhirnya pergantian tahun proyek dimaksud belum ada tanda-tanda segera selesai. Sebelumnya, Bupati Hj Idza Priyanti SE MH pada awal tahun baru 2018, melakukan teguran kepada kontraktor pelaksana terkait terlambatnya pekerjaan pembangunan RSUD Brebes tahap II. ■ *ero-ad*



MOLOR : Pembangunan RSUD Brebes tahap II molor karena hingga pergantian tahun belum selesai juga pekerjaannya. Di sisi lain, kasus pekerja yang upahnya belum dibayar juga terjadi dan banyak di antara mereka mogok kerja. ■ Foto. Eko Saputro-ad